BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Bisnis serta industri searah dengan semakin gencarnya persaingan yang terjadi antar perusahaan guna untuk menarik minat dari konsumen sehingga secara tidak langsung eksistensi perusahaan akan terjaga. Dengan adanya persaingan tersebut menjadikan `perusahaan terdorong untuk meningkatkan efisiensi usahanya sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas dan kemampuan dalam mengirimkan produk dalam waktu yang sebelumnya telah disepakati.

Dalam rangka agar dihasilkan produk yang sesuai dengan yang ditargetkan, maka perusahaan perlu menata kapasitas sehingga memadai. Kebutuhan atas kapasitas yang dibutuhkan perusahaan ini dapat dihitung dengan mempergunakan model RCCP (Rough Cut Capacity Planning. Model ini dipergunakan mengingat terdapat perencanaan jangka panjang serta menengah sehingga tidak terdapat kebutuhan yang pasti dan belum memungkinkan untuk menetapkan perencanaan dengan cukup detail. Jikapun dibuat perencanaan yang cukup detail hal ini tidak cukup efektif untuk dipergunakan. Dengan mempergunakan metode RCCP ini didapatkan perkiraan kebutuhan kapasitas atas hasil produksi yang terintegrasi dengan ketersediaan kapasitas yang disesuaikan dengan target sasaran produksi. Dengan adanya penyusunan kapasitas yang telah direncanakan maka perusahaan dapat memenuhi kapasitas produksi yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan dan sesuai dengan waktu yang tepat(Hasibuan, 2017).

RCCP membantu mengidentifikasi kekurangan personel dan personel, kendala waktu pengiriman dan masalah kapasitas, sehingga memungkinkan untuk membuat rencana pasokan dan rencana keseluruhan yang layak, dan berharap untuk berhasil. RCCP juga menyediakan opsi yang memungkinkan untuk proses navigasi dan hambatan material. RCCP memungkinkan uji tuntas rencana pasokan dan rencana keseluruhan sebelum menerapkan rencana kapasitas atau material yang lebih rinci, dan

Analisa Perencanaan.., Ahmad Nur Afiat, Fakultas Teknik, 2022

RCCP memungkinkan tindakan diambil untuk penyesuaian kapasitas jangka panjang dan menengah(Anita & Dewi, 2021).

PT. Dunlopillo Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur dengan produk utama adalah bantal sejak tahun 1961. Produk yang dibuat ada 3 jenis batntal yaitu bantal dewasa, bantal bayi dan bantal gulinh. Dari ketiga jenis bantal tersebut segmen pasar yang dituju adalah untuk penjualan dalam negri dan eksport.

Namun dengan permintaan yang tinggi sering kali pengiriman produk mengalami masalah keterlambatan, keterlambatan ini bisa terjadi karena belum adanya perencanaan kapasitas produksi untuk periode-periode berikutnya. Perusahaan harus memiliki perencanaan produksi yang baik untuk menyeimbangkan kapasitas mesin yang cenderung tetap agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Karena jika tidak, hal ini sangat berpengaruh dan menggangu kelancaran jadwal produksi dan akan menimbulkan kerugian baik dari segi waktu dan juga biaya.

Dari ketiga produk yang diproduksi PT Dunlopillo Indonesia, permintaan yang paling tinggi adalah pada produk bantal dewasa. Permintaan terbesar di tahun 2021 terjadi pada bulan Juli sampai Desember dan permintaan terbesar pada bulan Desember yaitu sebesar 50.545 pcs.

Tabel 1. 1 Data Permintaan Produk Tahun 2021

Tahun 2021	Bantal Dewasa	Bantal Bayi	Bantal guling
Juli	49.774	2.165	11.382
Agustus	49.434	3.635	10.503
September	49.731	3.436	10.284
Oktober	49.814	3.109	11.245
November	49.916	2.924	11.786
Desember	50.545	3.653	10.937

Sumber: PT Dunlopillo Indonesia (2021)

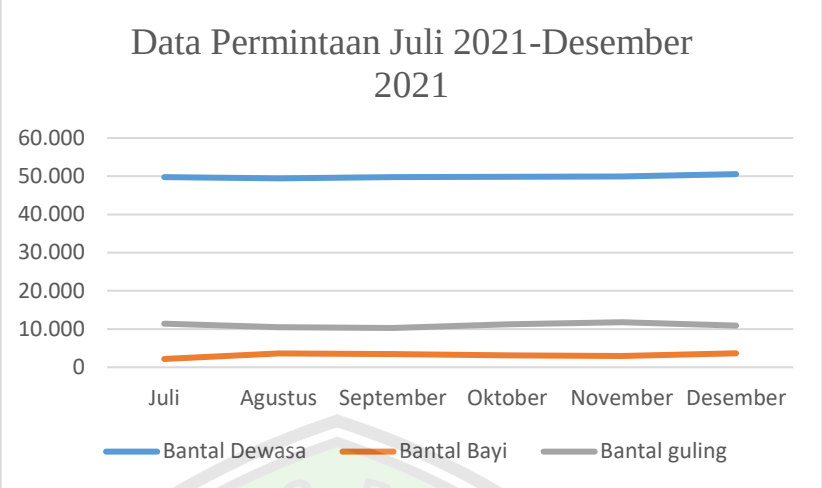

Gambar 1. 1 Diagram Batang Sisa produksi Bantal

Sumber: PT Dunlopillo Indonesia (2021)

Gambar 1.1 dan tabel 1.1 tersebut menyajikan data permintaan produk bantal, dapat dilihat produk bantal dewasa memiliki jumlah peningkatan permintaan yang cukup signifikan dan memiliki jumlah permintaan yang paling banyak dari ketiga produk. Total permintaan bantal dewasa dari Juli 2021 – Desember 2021 299.214 pcs dan permintaan produk bantal dewasa cukup meningkat terutama dibulan Desember sebanyak 50.545 pcs, sementara rata-rata kapasitas produksi perbulan 49.869 yang mengakibatkan terlambatnya pemenuhan kapasitas yang diminta konsumen. Sisa *order* produksi terjadi karena adanya ketidak seimbangan antara kapasitas yang dibutuhkan dengan kapasitas tersedia. Maka dari itu untuk menanggulangi masalah tersebut dipergunakan peramalan untuk mendapatkan jumlah pemintaan produk bantal dewasa pada periode selanjutnya dengan metode *seasonal autoregresive integrated arima* dan perencanaan untuk kapasitas produksi dengan model *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP).

Peramalan adalah proses sistematis memperkirakan apa yang mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang untuk meminimalkan kesalahan (Riyanto & Mulyono, 2019).

Dengan mempergunakan metode RCCP ini didapatkan perkiraan kebutuhan kapasitas atas hasil produksi yang terintegrasi dengan ketersediaan kapasitas yang disesuaikan dengan target sasaran produksi. Dengan adanya penyusunan kapasitas yang telah direncanakan maka perusahaan dapat memenuhi kapasitas produksi yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan dan sesuai dengan waktu yang tepat (Hasibuan, 2017).

Dengan masalah yang terjadi di PT Dunlopillo Indonesia yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penulis membuat penelitian untuk bertujuan dapat menganalisa masalah yang terjadi dan dapat memberi usulan perbaikan, dengan judul: **"ANALISA PERENCANAAN KAPASITAS PRODUKSI BANTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE ROUGHT CUT CAPACITY PLANNING (RCCP)".**

1.2. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang tersebut identifikasi masalahnya adalah target produksi yang tidak tercapai, dapat dilihat di bulan Desember 2021 total permintaan 50.545 sementara hanya mampu memproduksi 3100.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana merencanakan kapasitas produksi bantal dewasa pada periode berikutnya?
2. Bagaimana usulan perbaikan perencanaan kapasitas produksi?
3. Berapa Perhitungan profit sebelum dan setelah perbaikan perencanaan kapasitas?

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu adanya batasan masalah sehingga persoalan tidak terlalu luas dan menyimpang dari permasalahan penelitian, sehingga perlu dilakukan batasan masalah sehingga diperoleh hasil yang lebih terarah dan sesuai dengan capaian tujuan yang direncanakan, sehingga ditetapkan batasan masalah berikut:

1. Kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi yang dibahas hanya perencanaan waktu produksi menggunakan *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP).
2. Penelitian hanya dilakukan di PT Dunlopillo Indonesia dan fokus pada kapasitas produksi bantal dewasa.
3. Data yang digunakan merupakan data periode Juli 2021-Desember 2021.

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka penulis membuat tujuan penelitian yaitu:

1. Menentukan peramalan permintaan produk bantal dewasa pada periode berikutnya
2. Menentukan usulan perbaikan perencanaan kapasitas produksi
3. Menghitung perbandingan *profit* sebelum dan setelah perbaikan perencanaan kapasitas

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan perusahaan dapat mengetahui waktu produksi yang terdapat di perusahaan guna agar efisien berdasar metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP).

Analisa Perencanaan.., Ahmad Nur Afiat, Fakultas Teknik, 2022

2. Bagi penulis

Diharapkan bermanfaat agar penulis mampu menambahkan informasi di PT. Dunlopillo Indonesia khususnya berkenaan dengan rencana produksi yang kurang efisien dan baik.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian kali ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, batasan permasalahan, asumsi, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas berkenaan dengan teori yang menjadi landasan dalam dalam membahas masalah dan tinjauan pustaka lain yang turut memberikan dukungan pada masalah yang ada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas berbagai langkah yang dipergunakan dalam memecahkan permasalahan sehingga tugas akhir ini tersusun sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisi tentang data yang terkumpul dan diperlukan dalam pemecahan masalah sehingga masalah dapat diolah dan terpecahkan dengan baik. Disisi lain juga disajikan penyelesaian masalah serta analisis yang diperoleh

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup penulisan yang didalamnya diuraikan dengan kesimpulan akhir dari penulisan serta saran yang diberikan penulis berdasar hasil penelitian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sebuah karya tulis ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit yang menjadi sumber atau rujukan penulis dalam menyusun laporan.

Analisa Perencanaan.., Ahmad Nur Afiat, Fakultas Teknik, 2022